

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK AUDIT)/**

***30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nah Jeonghun
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl.H.Namin No.24B
RT 15/ RW 07, Cipete Utara
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Park Seong Ho
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Pondok Indah Golf Apartemen
Lavender Tower
Jl.Metro Pondok Indah, Blok 3BB
Pondok Indah, Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Nah Jeonghun
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Home address : Jl.H.Namin No.24B
RT 15/ RW 07, Cipete Utara
Kebayoran Baru, South Jakarta
Phone number : (021) 22536090
Title : President Director
2. Name : Park Seong Ho
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Home address : Pondok Indah Golf Apartemen
Lavender Tower
Jl.Metro Pondok Indah, Blok.3BB
Pondok Indah, South Jakarta
Phone number : (021) 22536090
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;

- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
- b. *The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.*
- Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta,
28 Oktober/ October 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Nah Jeonghun
Presiden Direktur/*President Director*

Park Seong Ho
Direktur/*Director*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	231,692,844	5	175,772,166	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	35,225,130	6	52,032,485	Trade and other receivables
Persediaan	16,436,992		17,886,977	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	33,072,881		21,184,803	Advance and prepayments
Aset derivatif	-		4,113,568	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	6,076,823	13a	7,251,233	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>322,504,670</u>		<u>278,241,232</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	10,124,297		3,670,090	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap	941,654,667	7	982,066,036	Fixed assets
Aset hak guna	579,249,463	8	621,796,180	Right-of-use assets
Biaya dibayar dimuka	13,323,969		30,210,589	Prepayments
Aset pajak tangguhan	161,663,087	13d	177,408,926	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	54,343,634		46,027,334	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,760,359,117</u>		<u>1,861,179,155</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,082,863,787</u>		<u>2,139,420,387</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman	623,105,000	12	677,900,000	Loans
Utang usaha	35,836,390	10	39,817,882	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	165,681,330	11	173,069,945	Accruals and other payables
Utang pajak :		13b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	606,160		240,431	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	11,199,154		16,003,106	Other taxes -
Liabilitas derivatif	16,837,852		-	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang :				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman	-	12	-	Loan -
- Liabilitas sewa	25,996,439	8	74,924,284	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>879,262,325</u>		<u>981,955,648</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	718,219,681	8	684,496,554	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja	15,799,208		14,894,987	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>734,018,889</u>		<u>699,391,541</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,613,281,214</u>		<u>1,681,347,189</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(1,250,684,974)		(1,262,185,500)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity attributable to the :
Pemilik entitas induk	469,541,615		458,041,089	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	40,958		32,109	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>469,582,573</u>		<u>458,073,198</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,082,863,787</u>		<u>2,139,420,387</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MOUNTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bersih	893,977,335	17	796,780,142	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(509,060,978)</u>	18	<u>(479,519,925)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	384,916,357		317,260,217	Gross profit
Beban penjualan	(802,574)	18	(1,432,909)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(267,701,453)	18	(244,034,182)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	5,593,060		4,222,104	Finance income
Biaya keuangan	(96,441,075)		(97,840,888)	Finance cost
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs	1,771,992		(3,775,012)	Foreign exchange (loss)/ gain
Keuntungan/ (kerugian) lain-lain, bersih	<u>523,418</u>	7, 9	<u>(7,579,852)</u>	Other (loss)/ gain, net
Laba sebelum pajak penghasilan	27,859,725		(33,180,522)	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(16,350,350)</u>	13c	<u>(4,309,652)</u>	Income tax expense
Laba/ (rugi) tahun berjalan	11,509,375		(37,490,174)	Profit/ (loss) for the year
Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain :				Other comprehensive income/ (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	-		-	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>-</u>	Related income tax
(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>11,509,375</u>		<u>(37,490,174)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Laba/ (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/ (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11,500,526		(37,499,285)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>8,849</u>		<u>9,111</u>	Non-controlling interest
	<u>11,509,375</u>		<u>(37,490,174)</u>	
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11,500,526		(37,499,285)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>8,849</u>		<u>9,111</u>	Non-controlling interest
	<u>11,509,375</u>		<u>(37,490,174)</u>	
Keuntungan/ (kerugian) per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>13</u>	16	<u>(43)</u>	Income/ (loss) per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODES ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>			Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 31 Desember 2022	601,883,608	1,118,342,981	(1,247,285,992)	472,940,597	19,615	472,960,212	Balance as at 31 December 2022
(Rugi)/ laba tahun berjalan	-	-	(37,499,285)	(37,499,285)	9,111	(37,490,174)	(Loss)/ profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah (kerugian)/ penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(37,499,285)	(37,499,285)	9,111	(37,490,174)	Total comprehensive (loss)/ income for the year
Saldo 30 September 2023	601,883,608	1,118,342,981	(1,284,785,277)	435,441,312	28,726	435,470,038	Balance as at 30 September 2023
Saldo 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024	601,883,608	1,118,342,981	(1,262,185,500)	458,041,089	32,109	458,073,198	Balance as at 31 December 2023/ 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	11,500,526	11,500,526	8,849	11,509,375	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	11,500,526	11,500,526	8,849	11,509,375	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2024	601,883,608	1,118,342,981	(1,250,684,974)	469,541,615	40,958	469,582,573	Balance as at 30 September 2024

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MOUNTH PERIODES ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	956,572,989		839,196,029	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(632,209,892)		(624,361,100)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(65,145,008)		(45,961,019)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	259,218,089		168,873,910	Cash generated from operations
Penghasilan bunga diterima	5,593,060		4,222,104	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(33,945,015)		(29,683,692)	Payments for finance cost
Pengembalian pajak penghasilan badan	-		87,318	Refund of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>230,866,134</u>		<u>143,499,640</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(34,139,330)	7, 24	(54,413,805)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-		(1,332,333)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	10,027	7	15,500	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(34,129,303)</u>		<u>(55,730,638)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	40,000,000	23	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(106,854,903)	8, 23	(102,562,316)	Payment of principal of lease liabilities Receipts/ (payment)
Penerimaan/ (pembayaran) kontrak swap	16,381,750		(6,673,824)	of swap contract transactions
Pembayaran pinjaman bank	(90,343,000)	23	(55,987,000)	Payment of bank loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(140,816,153)</u>		<u>(165,223,140)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	55,920,678		(77,454,138)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>175,772,166</u>		<u>236,760,048</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>231,692,844</u></u>	5	<u><u>159,305,910</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.124 tanggal 22 Mei 2024 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum, M.Kn., sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang baru dari Otorisasi Jasa Keuangan dengan No.14/POJK.04/2019, No.15/POJK.04/2020 dan No.16/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0206681 tanggal 28 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan tujuh puluh satu bioskop CGV dan satu bioskop waralaba CGV (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No.124 dated 22 May 2024 of Christina Dwi Utami SH., M.Hum, M.Kn, concerning the changes of composition of the members of the Company’s Board of Directors and the restatement of the articles of association of the Company in order to adjust the new provisions of the Financial Services Authorization with No.14/POJK.04/2019, No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0206681 dated 28 May 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company’s head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 30 September 2024, the Company and the subsidiary operates seventy one CGV cinemas dan one franchise cinema CGV (unaudited).

The Company’s immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People’s Republic of China. The Company’s ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in South Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2024	2023
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Drs.H. Yoyok Sri Nurchahyo, M.Si.	Drs.H. Yoyok Sri Nurchahyo, M.Si.
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Nah Jeonghun	Park Jungsin
Direktur	Park Seong Ho Tobias Ernst Chun Damek Tan Boon Shing Haryani Suwirman	Park Seong Ho Tobias Ernst Chun Damek Tan Boon Shing Haryani Suwirman
Komite Audit		
Ketua	Drs.H. Yoyok Sri Nurchahyo, M.Si.	Drs.H. Yoyok Sri Nurchahyo, M.Si.
Anggota	Rio Lassatrio Kim Jae Hoon	Rio Lassatrio Oh Donggyu

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 326 orang (2023: 351 orang) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum efek

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014
Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:	
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333.	2014
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2019

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Directors
Audit Committee
Chairman
Members

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company and its subsidiary had approximately 326 permanent employees (2023: 351 employees)

c. Public offering of securities issued

Policies/Corporate Action
Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.
The changes in capital structure of the Company are as follows:
The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.
Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.
Stock split with the ratio of 1:2 for the entire class of the Company's share capital.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2024	2023	2024	2023
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	72,628,639	66,822,979

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak: PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan aktivitas fasilitas olahraga.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2024.

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2024 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiary

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary: PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities and business of sport facilities.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These interim consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 28 October 2024.

The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") (previously known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 and for the nine-month period ended 30 September 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan konvenan)
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Pengaturan pembiayaan pemasok)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS were changed as published by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of the following revised standards that were effective on 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's interim consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" (Non-current liabilities with covenants)*
- *Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" (Liabilities classification as current or non-current)*
- *Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" (Supplier finance agreements)*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on 1 January 2025 are as follows:

- Amendment of SFAS 221 "The impact of changes in foreign exchange rates"

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim .

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

	2024
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,138.00
1 Won Korea ("KRW")	11.51

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) **Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

(i) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) *Transactions and balances*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the interim consolidated profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at and 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows (full Rupiah):

	2024		2023
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,138.00		15,416.00
1 Won Korea ("KRW")	11.51		11.97
		United States Dollar ("USD")	1
		Korean Won ("KRW")	1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) **Financial assets**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss);
- those to be measured at amortised cost.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian dari aset tidak lancar lainnya, dan aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPTL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

As at 30 September 2024, the Company had financial assets that classified as asset measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade and other receivables, certain portion of other non-current assets, and derivative assets which measured at fair value through profit or loss ("FVPTL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss. The financial asset is subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities. The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 30 September 2024, the Group had trade and other payables, accruals, loans, and lease liabilities that were measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

(iii) Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate method amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terkait atas kontrak forward yang tidak memenuhi akuntansi lindung nilai.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang dan mengukur kredit kerugian ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv) Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

As at 30 September 2024, the Group had derivative financial instruments related to forward contracts which did not qualify for hedge accounting.

(v) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables and to measure the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 1 January 2023 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2023. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Lihat catatan 2d(v) untuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terutama terdiri dari makanan dan minuman dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Pengembangan prasarana	5 - 20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	8

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Refer to Note 2d(v) for provision for doubtful receivables. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which mainly represents food and beverages are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Leasehold improvements
Studio and office equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup diisyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the interim consolidated profit or loss when incurred.

The Group and subsidiary also provides other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang karyawan lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian interim .

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for the remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss.

n. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense recognition

SFAS 115 requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat pengendalian atas makanan dan minuman telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga lima belas tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- 2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played.

Revenue from the sale of sales of foods and beverages is recognised when the control of sales of foods and beverages has been transferred to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received benefit from the services.

For the revenue provided from services, if the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to fifteen years but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang
- biaya langsung awal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Leases are recognised as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities at the date at which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the principal amount of allocated between the principal amount of liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets are depreciated over the shorter of the assets useful lives and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying asset's useful lives.

Assets and liabilities arising from lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease

- fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;*
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives*
- any initial direct costs.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from a cinema site. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Group at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW").

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki kontrak forward dan swap dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman kepada pihak ketiga dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 109 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

		2024			
	Mata uang Currency	Jumlah penuh/ Full amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent		
Aset					
Kas dan setara kas	USD	1,515,944	22,948,360		Assets
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	53,028		Cash and cash equivalents Trade and other receivables
Jumlah aset			<u>23,001,388</u>		Total assets
Liabilitas					
Utang dagang	USD	(69,265)	(1,048,534)		Liabilities
Akrual dan utang lain-lain	USD	(625,714)	(9,472,059)		Trade payables Accruals and other payables
Pinjaman	KRW	-	-		
	USD	(22,500,000)	(340,605,000)		Loans
Jumlah liabilitas			<u>(351,125,593)</u>		Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(328,124,205)</u>		Net liabilities

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and Korean Won ("KRW").

Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the exposure arising from loans to third party denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criterias set out in SFAS 109 to be accounted as hedge accounting.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 30 September 2024 and 31 Desember 2023, as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	2023			
	Mata uang Currency	Jumlah penuh/ Full amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,308,899	20,177,985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	54,002	Trade and other receivables
Jumlah aset			<u>20,231,987</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(30,063)	(463,451)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(982,153)	(15,140,871)	Accruals and other payables
Pinjaman	USD	(25,000,000)	(385,400,000)	Loans
Jumlah liabilitas			<u>(401,004,322)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(380,772,335)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2024, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp25.593.688 (2023: rugi setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp29.700.242). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas dari bunga pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Foreign exchange (continued)

As at 30 September 2024, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp25,593,688 (2023: the loss after tax would decrease/ increase by Rp29,700,242). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain borrowings which floating rates, which expose the Group to the cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by perform monitoring to fluctuation of interest rate. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim :

	2024	2023	
Kas dan setara kas	224,979,956	167,504,979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	35,225,130	52,032,485	Trade and other receivables
Aset tidak lancar tertentu lainnya	51,518,111	42,874,208	Certain other non-current assets
	<u>311,723,197</u>	<u>262,411,672</u>	

Kas pada bank

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Fitch - AAA	147,611,461	68,250,549	Fitch - AAA
Fitch - AA+	8,649,159	8,689,216	Fitch - AA+
Fitch - AA-	9,621,466	11,117,194	Fitch - AA-
Fitch - A	19,190,781	15,552,910	Fitch - A
Fitch - BBB	39,907,089	63,895,110	Fitch - BBB
	<u>224,979,956</u>	<u>167,504,979</u>	

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk

Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the interim consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	2024	2023	
Cash and cash equivalents	224,979,956	167,504,979	Cash and cash equivalents
Trade and other receivables	35,225,130	52,032,485	Trade and other receivables
Certain other non-current assets	51,518,111	42,874,208	Certain other non-current assets
	<u>311,723,197</u>	<u>262,411,672</u>	

Cash at banks

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2024	2023	
Fitch - AAA	147,611,461	68,250,549	Fitch - AAA
Fitch - AA+	8,649,159	8,689,216	Fitch - AA+
Fitch - AA-	9,621,466	11,117,194	Fitch - AA-
Fitch - A	19,190,781	15,552,910	Fitch - A
Fitch - BBB	39,907,089	63,895,110	Fitch - BBB
	<u>224,979,956</u>	<u>167,504,979</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	6.00%	16,416,155
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	18.96%	5,650,601
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	45.48%	2,974,806
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	26.37%	3,030,157
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	39.51%	2,480,955
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	78.52%	46,928,020
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		77,480,694
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)
		<u>35,225,130</u>

2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	6.00%	23,578,671
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	18.96%	9,882,297
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	45.48%	5,036,120
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	26.37%	5,857,892
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	39.51%	3,439,060
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	72.65%	46,494,009
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		94,288,049
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)
		<u>52,032,485</u>

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Trade and other receivables

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade and other receivables as at 30 September 2024 and 31 December 2023:

2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	6.00%	16,416,155
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	18.96%	5,650,601
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	45.48%	2,974,806
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	26.37%	3,030,157
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	39.51%	2,480,955
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	78.52%	46,928,020
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		77,480,694
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)
		<u>35,225,130</u>

Not yet overdue
Overdue between 1 - 30 days
Overdue between 30 - 60 days
Overdue between 60 - 120 days
Overdue between 120 - 365 days
Overdue by more than 365 days
Total trade and other receivables, gross
Provision for doubtful receivables

2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	6.00%	23,578,671
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	18.96%	9,882,297
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	45.48%	5,036,120
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	26.37%	5,857,892
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	39.51%	3,439,060
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	72.65%	46,494,009
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		94,288,049
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)
		<u>52,032,485</u>

Not yet overdue
Overdue between 1 - 30 days
Overdue between 30 - 60 days
Overdue between 60 - 120 days
Overdue between 120 - 365 days
Overdue by more than 365 days
Total trade and other receivables, gross
Provision for doubtful receivables

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Tidak lebih dari satu/ tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Later than one year and no later than three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three year</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
30 September 2024					30 September 2024
Pinjaman	623,105,000	-	-	623,105,000	Loans
Utang usaha	35,836,390	-	-	35,836,390	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	165,681,330	-	-	165,681,330	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	94,670,481	197,131,535	1,167,599,989	1,459,402,005	Lease liabilities
	<u>919,293,201</u>	<u>197,131,535</u>	<u>1,167,599,989</u>	<u>2,284,024,725</u>	
31 Desember 2023					31 Desember 2023
Pinjaman	680,347,988	-	-	680,347,988	Loans
Utang usaha	39,817,882	-	-	39,817,882	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	173,069,945	-	-	173,069,945	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	88,019,922	315,018,524	1,180,793,512	1,583,831,958	Lease liabilities
	<u>981,255,737</u>	<u>315,018,524</u>	<u>1,180,793,512</u>	<u>2,477,067,773</u>	

Pada tanggal 30 September 2024, Grup tidak memiliki fasilitas bank yang belum terpakai.

As at 30 September 2024, the Group has no unused bank facilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp557 miliar yang disebabkan oleh pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.) dan sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (sebesar Rp42.5 miliar) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12).

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

As at 30 September 2024, the Group has negative working capital amounting to Rp557 billion mainly due to loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.) and loan from PT Bank Shinhan (amounting to Rp42.5 billion) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI). In order to secure its financial liquidity, the Group has been able to get the banks to extend the maturity dates of loans (refer to Note 12).

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd as indirect controlling shareholder confirming the commitment to provide continued financial support to the Group to ensure financial viability of the Group for at least 12 from the completion date of the consolidated financial statements.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, accruals, other payables, and long-term borrowings approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp51.518.111 (2023: Rp42.811.471) dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah tercatat uang jaminan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian dan nilai wajar atas aset derivatif untuk pengukurannya ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 (input yang dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan dengan menggunakan tingkat bunga deposito bank yang berlaku pada akhir tahun.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

On 30 September 2024, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp51,518,111 (2023: Rp42,811,471) and was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The carrying amount of the refundable deposits approximates their fair value.

The fair value of refundable deposits for disclosure purpose and the fair value of derivative assets for its measurement are determined by using the fair value measurement hierarchy level 2 (observable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using the interest rate of time deposit in bank applicable at year end.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sell assets to reduce debt.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop dan juga estimasi harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai unit penghasil kas (UPK) sebagai jumlah terpulihkannya.

Lihat Catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan" untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date using simplified approach to measuring expected credit losses. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for the impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions cause the limitation to measure the fair value less costs of disposal. Therefore, management has applied the cash-generating units (CGUs) value in use as its recoverable amount.

Refer to Note 9 "Impairment of non-financial assets" for disclosure of the management assumptions and estimates.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas estimasi pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditafsirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit obligations (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on estimates of the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgement and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MOUNTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	6,712,888	8,267,187	Cash on hand
Kas pada bank			Cash at banks
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank KB Bukopin Tbk	61,133,221	33,776,592	PT Bank KB Bukopin Tbk -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	39,856,289	63,594,094	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,633,645	3,615,721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank HSBC Indonesia	5,455,150	6,889,889	PT Bank HSBC Indonesia -
- PT Bank Bank Central Asia Tbk	5,050,016	4,634,369	PT Bank Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,274,691	2,550,769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,324,452	1,504,078	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	1,304,140	761,477	Others - (each below Rp1,000,000)
USD:			USD:
- PT Bank Shinhan	18,614,055	15,517,278	PT Bank Shinhan -
- PT Bank HSBC Indonesia	3,632,236	3,695,394	PT Bank HSBC Indonesia -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	702,061	965,318	Others - (each below Rp1,000,000)
	<u>144,979,956</u>	<u>137,504,979</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah :			Rupiah :
- PT Bank KB Bukopin Tbk	80,000,000	30,000,000	PT Bank KB Bukopin Tbk -
	<u>80,000,000</u>	<u>30,000,000</u>	
	<u>231,692,844</u>	<u>175,772,166</u>	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0.25% - 6.25%	0.25% - 6.25%	Rupiah
USD	0.01% - 1.90%	0.01% - 1.90%	USD

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Acara-acara dan iklan	55,716,142	63,505,117
Lisensi dan jasa manajemen	11,177,340	16,191,241
Bioskop, makanan dan minuman	9,451,491	13,439,244
Piutang lain-lain	<u>1,135,721</u>	<u>1,152,447</u>
	77,480,694	94,288,049
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>(42,255,564)</u>	<u>(42,255,564)</u>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	<u><u>35,225,130</u></u>	<u><u>52,032,485</u></u>

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

*Events and advertisement
License and management fee
Cinema, food, and beverages
Other receivables*

*Less:
Provision for impairment
of trade and other receivables*

Total trade and other receivable

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga berdenominasi Rupiah, sedangkan seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Jumlah piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga Rp77.240.470 (2023: Rp93.901.079), sedangkan jumlah piutang usaha pihak berelasi Rp240.224 (2023: Rp386.970).

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, all the carrying amount of the Group's trade and other receivables third party were denominated in Rupiah, while all the carrying amount of the Group's trade and other receivables related party were denominated in United States Dollar. Total trade and other receivables from third parties Rp77,240,470 (2023: Rp93,901,079), while total trade and other receivables from related parties Rp240,224 (2023: Rp386,970).

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	42,255,564	42,255,564	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	-	-	<i>Write off</i>
Provisi penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Provision for receivable impairment</i>
Saldo akhir	42,255,564	42,255,564	<i>Ending balance</i>

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi.

The provision for impaired receivables has been included in general and administrative expenses.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, no trade and other receivables had been used as collateral for certain loans.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2024					
		1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ Jseptember 2024	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Prasarana	1,353,713,253	220,926	-	7,647,380	1,361,581,559	Leasehold improvements	
Peralatan studio dan kantor	923,646,662	23,453	(339,445)	24,564,312	947,894,982	Studio and office equipment	
Perabot dan perlengkapan	172,462,194	-	(65,597)	318,816	172,715,413	Furniture and fixtures	
Kendaraan	431,175	-	-	-	431,175	Vehicles	
	<u>2,450,253,284</u>	<u>244,379</u>	<u>(405,042)</u>	<u>32,530,508</u>	<u>2,482,623,129</u>		
Aset dalam penyelesaian	31,235,677	36,745,292	-	(32,530,508)	35,450,461	Construction in progress	
	<u>2,481,488,961</u>	<u>36,989,671</u>	<u>(405,042)</u>	<u>-</u>	<u>2,518,073,590</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Prasarana	(476,093,290)	(46,127,995)	-	-	(522,221,285)	Leasehold improvements	
Peralatan studio dan kantor	(841,880,168)	(22,280,902)	339,445	-	(863,821,625)	Studio and office equipment	
Perabot dan perlengkapan	(136,442,325)	(8,944,470)	65,597	-	(145,321,198)	Furniture and fixtures	
Kendaraan	(13,224)	(47,673)	-	-	(60,897)	Vehicles	
	<u>(1,454,429,007)</u>	<u>(77,401,040)</u>	<u>405,042</u>	<u>-</u>	<u>(1,531,425,005)</u>		
Provisi atas penurunan nilai	(44,993,918)	-	-	-	(44,993,918)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>982,066,036</u>						Net book value
		2023					
		1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Prasarana	1,335,530,685	990,896	(27,730,206)	44,921,878	1,353,713,253	Leasehold improvements	
Peralatan studio dan kantor	903,568,280	2,620,955	(21,136,243)	38,593,670	923,646,662	Studio and office equipment	
Perabot dan perlengkapan	173,399,053	-	(5,570,727)	4,633,868	172,462,194	Furniture and fixtures	
Kendaraan	115,000	-	(115,000)	431,175	431,175	Vehicles	
	<u>2,412,613,018</u>	<u>3,611,851</u>	<u>(54,552,176)</u>	<u>88,580,591</u>	<u>2,450,253,284</u>		
Aset dalam penyelesaian	18,790,819	101,767,824	(742,375)	(88,580,591)	31,235,677	Construction in progress	
	<u>2,431,403,837</u>	<u>105,379,675</u>	<u>(55,294,551)</u>	<u>-</u>	<u>2,481,488,961</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Prasarana	(425,551,540)	(60,720,502)	10,178,752	-	(476,093,290)	Leasehold improvements	
Peralatan studio dan kantor	(819,094,313)	(39,928,160)	17,142,305	-	(841,880,168)	Studio and office equipment	
Perabot dan perlengkapan	(126,620,131)	(14,638,917)	4,816,723	-	(136,442,325)	Furniture and fixtures	
Kendaraan	(115,000)	(13,224)	115,000	-	(13,224)	Vehicles	
	<u>(1,371,380,984)</u>	<u>(115,300,803)</u>	<u>32,252,780</u>	<u>-</u>	<u>(1,454,429,007)</u>		
Provisi atas penurunan nilai	(50,074,835)	-	5,080,917	-	(44,993,918)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>1,009,948,018</u>						Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	76,683,350	86,712,464
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	717,690	676,618
Jumlah	<u>77,401,040</u>	<u>87,389,082</u>

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 10,89%.

Hasil penjualan aset tetap selama tahun 2024 adalah Rp10.027 (2023: Rp671,326). Keuntungan atas penjualan aset adalah Rp10.027 (2023: Kerugian atas penjualan aset adalah Rp17.289.528). Pada tahun 2023 kerugian atas penjualan aset tetap sebagian besar dihasilkan dari Novasi Grand Kawanua City ("KCT"), sebesar Rp13.052.375, yang disalinghapus dengan keuntungan pengalihan utang sewa tertentu (lihat catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.534.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp851.903.409 (2023: Rp825.690.664).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2024				
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Modifikasi/ Modification	30 September/ 30 September 2024	
Harga perolehan					Cost
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	828,447,435	-	(25,389,041)	803,058,394	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(169,376,340)	(28,606,136)	11,448,460	(186,534,016)	Building
Provisi atas penurunan nilai	(37,274,915)	-	-	(37,274,915)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>621,796,180</u>			<u>579,249,463</u>	Net book value

7. FIXED ASSETS (continued)

Cost of revenues (Note 18)
General and administrative expense (Note 18)
Total

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2024 with current percentage of completion between 0.33% - 10.89%.

The proceed of sales of fixed assets during 2024 was Rp10,027 (2023: Rp671,326). The resulted gain from the sales of the assets was Rp10,027 (2023: the resulted loss from the sales of the assets was Rp17,289,528). In 2023 loss on disposal of fixed assets were mainly resulted from the Novation of Grand Kawanua City ("KCT") site, amounting to Rp13,052,375, which has been offset with the gain from the transfer of certain lease liability (see note 20).

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp1,534,000,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, total acquisition cost of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use was amounted to Rp851,903,409 (2023: Rp825,690,664).

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

8. LEASES (continued)

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2023				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Modifikasi/ Modification	
Harga perolehan					Cost
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	840,381,723	21,103,591	(26,689,922)	(6,347,957)	828,447,435
					Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Direct ownerships</u>
Bangunan	(132,121,206)	(44,662,902)	5,152,141	2,255,627	(169,376,340)
					Vehicles
Provisi atas penurunan nilai	(40,831,658)	-	3,556,743	-	(37,274,915)
					Provision for impairment
Nilai buku bersih	667,428,859			621,796,180	Net book value
	2024		2023		
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	94,670,481		88,019,922		Current
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	197,131,535		315,018,524		Later than one year and no later than three years
Lebih dari tiga tahun	1,167,599,989		1,180,793,512		Later than three years
	1,459,402,005		1,583,831,958		
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(715,185,885)		(824,411,120)		Future interest expense on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	744,216,120		759,420,838		Present value of lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of lease liabilities in the Consolidated statement of financial position:

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :

The present value of lease liabilities is as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih dari satu tahun	25,996,439	74,924,284	Current
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	43,012,042	184,989,478	Later than one year and no later than three years
Lebih dari tiga tahun	675,207,639	499,507,076	Later than three years
	744,216,120	759,420,838	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SEWA (lanjutan)

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa masing-masing sebesar Rp28.606.136 (2023: Rp31.794.235 dan Rp56.674.788 (2023: Rp55.791.319). Biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa adalah sebesar Rp62.496.060 (2023: Rp62.125.464).

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 (lihat Catatan 25). Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya. Meskipun bisnis Grup secara bertahap telah pulih dan jumlah penonton meningkat pasca pandemi COVID-19, pemulihannya belum mencapai tingkat bisnis sebelum COVID-19. Oleh karena itu, masih terdapat ketidakpastian seputar pemulihan aset non-keuangan.

Kondisi di atas berdampak pada modal kerja negatif sebesar Rp557 miliar pada tanggal 30 September 2024 dan laba bersih sebesar Rp12 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah atau ketika dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

Nilai terpulihkan ditentukan sebesar jumlah yang dapat diperoleh kembali dari UPK (lihat Catatan 2 untuk latar belakang). Perhitungan atas nilai terpulihkan melibatkan penggunaan proyeksi arus kas sampai dengan akhir masa sewa. Proyeksi arus kas yang digunakan didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode lima tahun, yang diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,8% untuk periode lebih dari lima tahun. Perkiraan tingkat pertumbuhan sebesar 2,8 tidak melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk pasar di mana unit penghasil kas beroperasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. LEASES (continued)

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp28,606,136 (2023: Rp31,794,235) and Rp56,674,788 (2023: Rp55,791,319) respectively. Finance costs arising from the amortisation of lease liabilities is Rp62,496,060 (2023: Rp62,125,464).

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the COVID19 pandemic in 2020 (see Note 25). Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment. Although the Group's business has gradually restored and the numbers of spectators are increasing after the post COVID-19 pandemic, the recovery has not reached pre COVID-19 levels of business. Therefore, there could still be uncertainty surrounding the recoverability of non-financial assets.

The above conditions resulted in a negative working capital of Rp557 billion as at 30 September 2024 and a net income of Rp12 billion for the year then ended.

For the purpose of assessing impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and marketing business related assets, (including right-of-use-assets), these assets are assessed for impairment at each cinema sites level.

Value in use was determined to be the recoverable amount of the CGUs (see Note 2 for the background). The calculation involved the use of the cash flow projections up to the end of lease periods. Cash flow projections used were based on financial budgets approved by management covering a five-year period, which are extrapolated using the estimated annual growth rates of 2.8% for periods longer than five years. The estimated growth rates of 2.8% does not exceed the long-term average growth rate for the markets in which the cash generating units operate.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan) 9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 10,83%, margin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang.

The key assumptions used in the value in use calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 10.83%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any future restructurings or cost-saving measures.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna tersebut cukup untuk menutupi jumlah yang mungkin tidak terpulihkan dari aset-aset tersebut.

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use-of assets are adequate to cover the possible unrecoverable amount of the assets.

10 UTANG USAHA

	2024	2023	
Pihak berelasi	1,117,385	463,788	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	34,719,005	39,354,094	<i>Third parties</i>
	35,836,390	39,817,882	

10 TRADE PAYABLES

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

11 AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Pihak berelasi	12,656,072	14,811,659	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	153,025,258	158,258,286	<i>Third parties</i>
	165,681,330	173,069,945	
Akrual	105,930,920	101,224,419	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	59,750,410	71,845,526	<i>Other payables</i>
	165,681,330	173,069,945	

11 ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11 AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

11 ACCRUALS AND OTHER PAYABLES (continued)

Akrual :

Biaya distribusi film	37,815,410	36,646,205
Pembelian persediaan	30,900,969	28,392,772
Perbaikan dan pemeliharaan	14,310,206	14,242,794
Gaji dan kesejahteraan	9,584,106	8,348,860
Jasa informasi dan teknologi	4,975,722	3,732,711
Pembelian aset tetap	3,204,245	4,105,713
Biaya keuangan	2,296,745	2,447,988
Jasa tenaga ahli dan legal	1,754,668	2,795,805
Lain-lain	1,088,849	511,571
	<u>105,930,920</u>	<u>101,224,419</u>

Accruals :

Film distribution fee
Purchase of inventories
Repairs and maintenance
Salaries and welfare
Information and technology services
Purchase of fixed assets
Finance cost
Legal and professional fee
Others

Utang lain-lain :

CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	24,232,613	30,559,427
Pembelian aset tetap	18,903,335	21,038,013
Perbaikan dan pemeliharaan	3,606,414	7,173,880
Sewa, biaya layanan dan utilitas	2,146,936	3,429,533
Jasa tenaga ahli dan legal	1,301,370	486,085
Jasa informasi dan teknologi	445,632	1,658,667
Biaya distribusi film	212,685	434,792
Lain-lain	8,901,425	7,065,129
	<u>59,750,410</u>	<u>71,845,526</u>

Other payables :

CGVpay and other advances from customers
Purchase of fixed assets
Repairs and maintenance
Lease, service charge and utilities
Legal and professional fee
Information and technology services
Film distribution fee
Others

Pada bulan Desember 2023, Grup menghentikan pengakuan sebagian utang lain-lain terkait CGVpay sebesar Rp13 miliar. Porsi ini terkait dengan saldo *Blitzcard* yang sudah tidak digunakan lagi oleh Grup. Grup meyakini bahwa Grup tidak mempunyai kewajiban lagi atas liabilitas tersebut karena pemegang *Blitzcard* sudah tidak dapat mengklaim jumlah tersebut. Keuntungan dari pembalikan tersebut dicatat sebagai keuntungan lain -lain, bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In December 2023, the Group derecognised a certain portion of other payables related to CGVpay of Rp13 billion. This portion is related to the balance Blitzcard which is no longer used by the Group. The Group believes that they have no more obligation under such liabilities as the Blitzcard holders were unable to claim such amount. The gain from the reversal is recorded under other gain, net in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12 PINJAMAN

12 LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman jangka pendek :</u>			<u>Sort-term loans:</u>
Pihak berelasi			Related party
- CGI Holdings Limited	280,053,000	323,736,000	CGI Holdings Limited -
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank KB Bukopin Tbk	240,000,000	250,000,000	PT Bank KB Bukopin Tbk -
- The Korea Development Bank	60,552,000	61,664,000	The Korea Development Bank -
- PT Bank Shinhan Indonesia	42,500,000	42,500,000	PT Bank Shinhan Indonesia -
	<u>343,052,000</u>	<u>354,164,000</u>	
	<u>623,105,000</u>	<u>677,900,000</u>	

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information related to borrowings as at 30 September 2024 are as follows:

Kreditur/ Lenders	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jaminan/ Guarantee	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
The Korea Development Bank	USD4,000,000	13 Oktober/ October 2024 *)	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	3 months SOFR +3.65%
PT Bank Shinhan Indonesia	R42,500,000,000	19 November/ November 2024	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	7.50%
CGI Holdings Limited	USD18,500,000	1 Juli/July 2025	-	7.37%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp90,000,000,000	25 November/ November 2024	Standby Letter of credit CJ CGV Co, Ltd	3 months JIBOR +1.45%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp150,000,000,000	6 Desember/ December 2024	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	3 months JIBOR +1.8%

*) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pinjaman ini telah dilunasi pada 11 Oktober 2024.

*) As at completion date of these consolidated financial statements, this loan were fully paid on 11 October 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, biaya keuangan dari pinjaman adalah sebesar Rp33.945.015 (30 September 2023 : Rp35.715.424).

As at 30 September 2024, the finance cost arising from the loans amounted to Rp33,945,015 (30 September 2023 : Rp35,715,424).

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 30 September 2024, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants. As at 30 September 2024, management believes that the Group has complied with the administrative covenants.

Seluruh pinjaman Grup akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

All of the Group loans will be paid at the maturity date.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

As at 30 September 2024, there were no assets being secured for borrowing facilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak lain-lain	697,139	-
	<u>697,139</u>	<u>-</u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	4,196,522	7,251,233
Pajak penghasilan badan	125,144	-
Pajak lain-lain	1,058,018	-
	<u>5,379,684</u>	<u>7,251,233</u>
Konsolidasian		
Pajak pertambahan nilai	4,196,522	7,251,233
Pajak penghasilan badan	125,144	-
Pajak lain-lain	1,755,157	-
	<u>6,076,823</u>	<u>7,251,233</u>

b. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak lain-lain		
- Pajak hiburan	6,950,862	10,051,069
- Pajak lain-lain	3,444,760	4,997,336
	<u>10,395,622</u>	<u>15,048,405</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
- Pasal 25	-	3,608
- Pasal 29	606,160	236,823
	<u>606,160</u>	<u>240,431</u>
Pajak lain-lain	803,532	954,701
	<u>1,409,692</u>	<u>1,195,132</u>
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan		
- Pasal 25	-	3,608
- Pasal 29	606,160	236,823
	<u>606,160</u>	<u>240,431</u>
Pajak lain-lain		
- Pajak hiburan	6,950,862	10,051,069
- Pajak lain-lain	4,248,292	5,952,037
	<u>11,199,154</u>	<u>16,003,106</u>

13. TAXATION

a. Prepaid tax

The Company
Other tax

Subsidiary

Value added tax
Corporate income tax
Other tax

Consolidated

Value added tax
Corporate income tax
Other tax

b. Taxes payable

The Company
Other taxes

Entertainment taxes -
Other withholding taxes -

Subsidiary

Corporate income tax
Article 25 -
Article 29 -

Other withholding taxes

Consolidated

Corporate income tax
Article 25 -
Article 29 -

Other taxes

Entertainment taxes -
Other withholding taxes -

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Tanggungan	15,745,840	3,722,786	Deferred
	<u>15,745,840</u>	<u>3,722,786</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Kini	604,510	586,866	Current
	<u>604,510</u>	<u>586,866</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	604,510	586,866	Current
Tanggungan	15,745,840	3,722,786	Deferred
	<u>16,350,350</u>	<u>4,309,652</u>	

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis rugi setelah pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense/(benefit) and the theoretical tax amount on consolidated loss after tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba/ (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,859,725	(33,180,522)	Consolidated profit/ (loss) before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(5,648,578)	(5,780,402)	Profit before income tax of subsidiary
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	22,211,147	(38,960,924)	Profit/ (loss) before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,886,452	(8,571,403)	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,878,745	14,097,542	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(2,019,357)	(1,803,353)	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	15,745,840	3,722,786	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	604,510	586,866	Income tax expenses of the subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>16,350,350</u>	<u>4,309,652</u>	Consolidated income tax expense

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Laba/ (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,859,725	(33,180,522)
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(5,648,578)</u>	<u>(5,780,402)</u>
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>22,211,147</u>	<u>(38,960,924)</u>
Penyesuaian pajak:		
- Kewajiban imbalan kerja	889,122	(1,234,811)
- Sewa	34,497,566	40,331,053
- Aset tetap	(42,047)	(42,047)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	58,539,750	64,079,738
- Penghasilan kena pajak final	<u>(9,178,897)</u>	<u>(8,197,060)</u>
	<u>84,705,494</u>	<u>94,936,873</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>106,916,641</u>	<u>55,975,949</u>
Pemanfaatan rugi fiskal	(106,916,641)	(55,975,949)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>606,160</u>	<u>586,475</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak/ rugi pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 30 June 2024 and 2023 is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Laba/ (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,859,725	(33,180,522)
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(5,648,578)</u>	<u>(5,780,402)</u>
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>22,211,147</u>	<u>(38,960,924)</u>
Fiscal adjustment:		
- Employee benefit obligations	889,122	(1,234,811)
- Leases	34,497,566	40,331,053
- Fixed assets	(42,047)	(42,047)
- Non-deductible expenses	58,539,750	64,079,738
- Income subject to final tax	<u>(9,178,897)</u>	<u>(8,197,060)</u>
	<u>84,705,494</u>	<u>94,936,873</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>106,916,641</u>	<u>55,975,949</u>
Pemanfaatan rugi fiskal	(106,916,641)	(55,975,949)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>606,160</u>	<u>586,475</u>

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income/ tax loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		2024					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ <i>(Charged)/ credited to consolidated profit or loss</i>	Dibebankan pada ekuitas, <i>Charged to equity</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment <i>due to changes in tax Rate</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Kerugian penurunan nilai	18,099,144	-	-	-	18,099,144	<i>Impairment loss</i>	
Aset tetap	(6,421,283)	(9,250)	-	-	(6,430,533)	<i>Fixed assets</i>	
Kewajiban imbalan kerja	3,268,989	195,607	-	-	3,464,596	<i>Employee benefit obligations</i>	
Aset hak guna	(130,679,745)	7,589,466	-	-	(123,090,279)	<i>Right-of-use assets</i>	
Liabilitas sewa	167,072,583	-	-	-	167,072,583	<i>Lease liabilities</i>	
Kompensasi rugi pajak	126,069,238	(23,521,662)	-	-	102,547,576	<i>Tax loss carry forward</i>	
	<u>177,408,926</u>	<u>(15,745,840)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>161,663,087</u>		
		2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ <i>(Charged)/ credited to consolidated profit or loss</i>	Dibebankan pada ekuitas, <i>Charged to equity</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment <i>due to changes in tax Rate</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Kerugian penurunan nilai	19,999,429	(1,900,284)	-	-	18,099,144	<i>Impairment loss</i>	
Aset tetap	(5,085,322)	(1,335,961)	-	-	(6,421,283)	<i>Fixed assets</i>	
Kewajiban imbalan kerja	2,972,451	(54,907)	351,445	-	3,268,989	<i>Employee benefit obligations</i>	
Aset hak guna	(155,817,313)	25,137,568	-	-	(130,679,745)	<i>Right-of-use assets</i>	
Liabilitas sewa	185,309,717	(18,237,135)	-	-	167,072,583	<i>Lease liabilities</i>	
Kompensasi rugi pajak	132,412,452	(6,343,214)	-	-	126,069,238	<i>Tax loss carry forward</i>	
	<u>179,791,414</u>	<u>(2,733,933)</u>	<u>351,445</u>	<u>-</u>	<u>177,408,926</u>		

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan senilai Rp102.547.576 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp126.069.238) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp466.125.349 (2023: Rp573.041.992). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2025 dan 2026. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<i>Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Par value (full Rupiah)</i>	<i>Lembar saham diorisasi/ Number of share authorised</i>	<i>Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and fully paid</i>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		<u>15,880,118,704</u>	<u>873,937,142</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<i>Pemegang saham/ Shareholders</i>	<i>Kelas/ Class</i>	<i>Lembar saham/ Number of shares</i>	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Nilai nominal/ Nominal value</i>
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	A	1,090,800	1.12%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

Deferred tax assets of Rp102,547,576 as at 30 September 2024 (31 December 2023: Rp126,069,238) were recognised in respect of total tax losses at Company of Rp466,125,349 (2023: Rp573,041,992). Such tax losses will expire between 2025 and 2026. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

14. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 30 September 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	<i>Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Par value (full Rupiah)</i>	<i>Lembar saham diorisasi/ Number of share authorised</i>	<i>Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and fully paid</i>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		<u>15,880,118,704</u>	<u>873,937,142</u>

The composition of shareholders of the Company as at 30 September 2024 and 31 December 2023 is as follows:

<i>Pemegang saham/ Shareholders</i>	<i>Kelas/ Class</i>	<i>Lembar saham/ Number of shares</i>	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Nilai nominal/ Nominal value</i>
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Public (each less than 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	A	1,090,800	1.12%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Public (each less than 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2024 dan/and 2023</u>	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value of share year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	1,565,598	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs - 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	(6,576,503)	<i>Rights Issue costs - 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	
	<u><u>1,118,342,981</u></u>	

16. KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) PER SAHAM

16. INCOME/ (LOSSES) PER SHARE

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba/ (rugi) per saham:			Income/ (loss) per share:
Laba/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>11,500,526</u>	<u>(37,499,285)</u>	<i>Income/ (loss) attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>873,937,142</u>	<u>873,937,142</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)</i>
Laba/ (rugi) per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>13</u>	<u>(43)</u>	<i>Income/ (loss) per share-basic and diluted (full Rupiah)</i>

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17 PENDAPATAN BERSIH

	2024	2023
Bioskop	566,169,074	497,116,213
Makanan dan minuman	279,568,437	240,721,423
Acara-acara dan iklan	48,120,996	58,896,039
Lisensi dan jasa manajemen	118,828	46,467
	<u>893,977,335</u>	<u>796,780,142</u>

Cinema
Food and beverages
Events and advertisement
License and management fee

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

18 BEBAN BERDASARKAN SIFAT

	2024	2023
Beban pokok pendapatan	509,060,978	479,519,925
Beban umum dan administrasi	267,701,453	244,034,182
Beban penjualan	802,574	1,432,909
	<u>777,565,005</u>	<u>724,987,016</u>

Cost of revenues
General and administrative expenses
Selling expenses

Rincian beban berdasarkan sifatnya:

Detail expenses by nature:

	2024	2023
Film	283,220,945	250,392,732
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	106,007,176	119,183,317
Gaji dan kesejahteraan	64,061,074	58,563,033
Makanan dan minuman	63,875,758	54,829,174
Jasa tenaga ahli	63,281,104	34,187,243
Utilitas	62,581,992	60,517,360
Sewa dan biaya layanan	56,674,789	55,791,319
Perbaikan dan pemeliharaan	24,220,483	36,806,085
Perlengkapan	13,358,857	10,497,650
Jasa sistem informasi	8,092,709	12,619,702
Biaya bank dan kartu kredit	7,357,625	6,641,839
Komunikasi	7,018,551	6,332,920
Biaya pajak	5,527,817	6,046,543
Transportasi dan akomodasi	5,268,569	5,166,372
Beban asuransi	5,133,955	4,775,314
Promosi dan periklanan	802,575	1,432,909
Amortisasi	390,342	585,063
Lain-lain	690,684	618,441
	<u>777,565,005</u>	<u>724,987,016</u>

Movies
Depreciation (Note 7 and 8)
Salaries and welfare
Food and beverages
Professional fees
Utilities
Lease and service charge
Repairs and maintenance
Supplies
Information system fees
Bank charges and credit card
Communication
Tax expenses
Transportation and accommodation
Insurance expense
Promotion and advertising
Amortisation
Others

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19 TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/ under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/ Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/ under common control	Pembelian makanan dan minuman/ Purchase of food and beverages, jasa manajemen/ management fee
PT CJ Logistic Service Indonesia/ d.h PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ under common control	Biaya pengangkutan/ freight charges
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ under common control	Biaya lisensi film/ Movie license fees
CJ Foodville Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ under common control	Biaya royalti/ Royalty fee
CJ Olive Networks Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ under common control	Jasa sistem informasi/Information system fees
CJ Olive Networks Vina	Entitas sepengendali/ under common control	Jasa sistem informasi/Information system fees
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/ Immediate parent	Pinjaman/ Loan
CJ CGV Co.,Ltd.	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/ Information system fees and corporate guarantee fees
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade and other receivables ^{a)}				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ others (each below Rp 1 billion)	240,224	0.01%	386,970	0.02%
	<u>240,224</u>	<u>0.01%</u>	<u>386,970</u>	<u>0.02%</u>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka/ Advance and prepayments ^{a)}				
- CJ ENM Co., Ltd.	1,412,444	0.07%	2,412,817	0.11%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ others (each below Rp 1 billion)	13,950	0.00%	13,950	0.00%
	<u>1,426,394</u>	<u>0.07%</u>	<u>2,426,767</u>	<u>0.11%</u>
Utang usaha/Trade payables ^{b)}				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	1,117,385	0.07%	-	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ others (each below Rp 1 billion)	-	-	463,788	0.03%
	<u>1,117,385</u>	<u>0.07%</u>	<u>463,788</u>	<u>0.03%</u>

a) % terhadap jumlah aset/of total assets

b) % terhadap jumlah liabilitas/of total liabilities

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

Akrual dan utang lain-lain/

Accruals and other payables ^{b)}

- CJ ENM Co., Ltd.	4,502,499	0.28%	8,041,757	0.48%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	4,113,960	0.26%	2,742,711	0.16%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	1,867,143	0.12%	-	-
- CJ Olive Networks Vina	1,597,774	0.10%	2,810,810	0.17%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	574,696	0.04%	1,216,381	0.07%
	<u>12,656,072</u>	<u>0.78%</u>	<u>14,811,659</u>	<u>0.88%</u>

Pinjaman/ Loan ^{b)}

- CGI Holdings Limited	280,053,000	17.36%	323,736,000	19.25%
	<u>280,053,000</u>	<u>17.36%</u>	<u>323,736,000</u>	<u>19.25%</u>

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

Pendapatan bersih/ net revenue ^{c)}

- CJ ENM Co., Ltd.	179,909	0.02%	704,596	0.09%
- PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	3,493	0.00%	822,275	0.10%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)/ Others (each below Rp500 million)	64,879	0.01%	14,657	0.00%
	<u>248,281</u>	<u>0.03%</u>	<u>1,541,528</u>	<u>0.19%</u>

Beban pokok pendapatan/ cost of revenues ^{d)}

- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	3,460,746	0.68%	3,703,754	0.77%
	<u>3,460,746</u>	<u>0.68%</u>	<u>3,703,754</u>	<u>0.77%</u>

Beban operasional/ Operating expenses ^{e)}

- CJ Olive Networks Vina	6,300,400	2.35%	5,773,283	2.35%
- CJ CGV Co., Ltd.	4,676,972	1.74%	1,457,713	0.59%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,353,029	0.88%	2,472,592	1.01%
- PT CJ Logistic Service Indonesia/ d.h PT CJ Logistic Nusantara	37,456	0.01%	1,446,243	0.59%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	138,832	0.05%	102,624	0.04%
	<u>13,506,689</u>	<u>5.03%</u>	<u>11,252,455</u>	<u>4.58%</u>

Beban keuangan/ Finance cost ^{f)}

- CGI Holdings Limited	12,708,447	13.18%	11,504,733	11.76%
	<u>12,708,447</u>	<u>13.18%</u>	<u>11,504,733</u>	<u>11.76%</u>

^{b)} % terhadap jumlah liabilitas/ of total liabilities

^{c)} % terhadap jumlah pendapatan bersih/ of total net revenue

^{d)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ of total cost of revenues

^{e)} % terhadap jumlah beban operasional/ of total operating expenses

^{f)} % terhadap jumlah beban keuangan/ of total finance costs

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Significant balances with related parties

	2024		2023	
	Rp	%	Rp	%
Akrual dan utang lain-lain/				
Accruals and other payables ^{b)}				
- CJ ENM Co., Ltd.	4,502,499	0.28%	8,041,757	0.48%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	4,113,960	0.26%	2,742,711	0.16%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	1,867,143	0.12%	-	-
- CJ Olive Networks Vina	1,597,774	0.10%	2,810,810	0.17%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	574,696	0.04%	1,216,381	0.07%
	<u>12,656,072</u>	<u>0.78%</u>	<u>14,811,659</u>	<u>0.88%</u>
Pinjaman/ Loan ^{b)}				
- CGI Holdings Limited	280,053,000	17.36%	323,736,000	19.25%
	<u>280,053,000</u>	<u>17.36%</u>	<u>323,736,000</u>	<u>19.25%</u>

c. Significant transactions with related parties

	30 September/ September 2024		30 September/ September 2023	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan bersih/ net revenue ^{c)}				
- CJ ENM Co., Ltd.	179,909	0.02%	704,596	0.09%
- PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	3,493	0.00%	822,275	0.10%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)/ Others (each below Rp500 million)	64,879	0.01%	14,657	0.00%
	<u>248,281</u>	<u>0.03%</u>	<u>1,541,528</u>	<u>0.19%</u>
Beban pokok pendapatan/ cost of revenues ^{d)}				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	3,460,746	0.68%	3,703,754	0.77%
	<u>3,460,746</u>	<u>0.68%</u>	<u>3,703,754</u>	<u>0.77%</u>
Beban operasional/ Operating expenses ^{e)}				
- CJ Olive Networks Vina	6,300,400	2.35%	5,773,283	2.35%
- CJ CGV Co., Ltd.	4,676,972	1.74%	1,457,713	0.59%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,353,029	0.88%	2,472,592	1.01%
- PT CJ Logistic Service Indonesia/ d.h PT CJ Logistic Nusantara	37,456	0.01%	1,446,243	0.59%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	138,832	0.05%	102,624	0.04%
	<u>13,506,689</u>	<u>5.03%</u>	<u>11,252,455</u>	<u>4.58%</u>
Beban keuangan/ Finance cost ^{f)}				
- CGI Holdings Limited	12,708,447	13.18%	11,504,733	11.76%
	<u>12,708,447</u>	<u>13.18%</u>	<u>11,504,733</u>	<u>11.76%</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji imbalan kerja jangka pendek, dan imbalan pascakerja sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Gaji dan jangka pendek		
Dewan Komisaris	270,000	270,000
Dewan Direksi	3,330,571	4,595,770
	<u>3,600,571</u>	<u>4,865,770</u>

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi film

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Grup. Dalam perjanjian ini, biasanya Grup akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan bisa tayang selama periode yang tercantum dalam lisensi. Namun, tidak ada batasan dalam frekuensi permutaran film dalam sehari.

Jasa sistem informasi

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian dengan CJ CGV Korea sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting* untuk grup dan akan membebaskan biaya aktual dengan margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulainya perjanjian tanpa tanggal kadaluarsa kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Novasi Grand Kawanua City ("KCT")

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugerah Bintang Kasih ("PT ABK") dimana Grup setuju untuk mengalihkan seluruh fasilitasnya, termasuk aset tetap dan aset hak pakai, dan menovasi kewajiban sewa bioskop yang berlokasi di Mall Grand Kawanua City. Grup menghentikan pengakuan sisa liabilitas sewa terkait KCT sebesar Rp9.9 miliar serta nilai tercatat aset tetap dan aset hak pakai masing-masing sebesar Rp13.1 miliar dan Rp5.8 miliar. Kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan transaksi ini dengan harga nihil. Nilai bersih dari kerugian pelepasan aset dihapuskan setelah dikurangi dengan penghentian pengakuan liabilitas sewa adalah sebesar Rp9 miliar dan telah dicatat dalam laba rugi 2023.

PT ABK telah mengoperasikan bioskop dengan merek CGV dari September 2023 sampai Februari 2030 dan akan membayar biaya pengelolaan kepada Perusahaan sebesar 5% dari total pendapatan KCT.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Significant transactions with related parties (continued)

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries, short-term benefits, and post-employment benefits as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Salaries and short-term benefits		
Board of Commissioners	270,000	270,000
Board of Directors	3,330,571	4,595,770
	<u>3,600,571</u>	<u>4,865,770</u>

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Movies distribution agreements

The Group has agreements with several third parties to play certain movies in the Group's cinemas. Under the agreements, the Group will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies only can start playing based on time determined by the licensor and can be played based on period stated in the license arrangement. However, there is no limitation on the frequency of movies playing in a day.

Information system fees

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement with CJ CGV Co., Ltd. in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning (ERP) and E-accounting to the Group and would charge the actual costs incurred with certain margin. The agreement is valid since the commencement date with no expiry date unless it is terminated by either party.

Novation of Grand Kawanua City (KCT) site

In May 2023, the Company entered into an agreement with PT Anugerah Bintang Kasih ("PT ABK") whereby the Group agreed to transfer all of its facilities, including fixed assets and right-of use assets, and novate the lease liability of the cinema located in Mall Grand Kawanua City. The Group derecognised the remaining lease liability related to KCT of Rp9.9 billion and its corresponding carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets of Rp13.1 billion and Rp5.8 billion, respectively. Both parties agreed to finalise this transaction with nil consideration. The loss of disposal of assets netted off with the derecognition of the lease liability amounted to Rp9 billion and has been charged to the profit or loss in 2023.

PT ABK has been operating the cinema under the CGV brand from September 2023 until February 2030 and will pay a management fee to the Company of 5% from KCT's total revenues.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Lisensi bioskop

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek blitztheater. Dalam perjanjian ini, Grup akan menerima pendapatan lisensi berbasis formula bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

21. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset tetap	2,037,727	2,633,558
Aset takberwujud	1,574,352	1,603,264
	<u>3,612,079</u>	<u>4,236,822</u>

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cinema licensing

The Group has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Group receives license fee which is calculated based on certain revenue sharing formulas and management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

21. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities as at 30 September 2024 and 31 December 2023, is as follows:

*Fixed assets
Intangible assets*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

22. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	30 September/ September 2024				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	891,070,925	5,999,546	(3,093,136)	893,977,335	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(512,154,114)	-	3,093,136	(509,060,978)	Cost of revenues
Laba bruto	378,916,811	5,999,546	-	384,916,357	Gross profit
Beban penjualan	(799,084)	(3,490)	-	(802,574)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(266,958,553)	(742,900)	-	(267,701,453)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	5,375,457	217,603	-	5,593,060	Finance income
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs	1,809,727	(37,735)	-	1,771,992	Foreign exchange gain/ (loss)
Biaya keuangan	(96,441,075)	-	-	(96,441,075)	Finance cost
Keuntungan lain-lain, bersih	307,864	215,554	-	523,418	Other gains net
Laba sebelum pajak penghasilan	22,211,147	5,648,578	-	27,859,725	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(15,745,840)	(604,510)	-	(16,350,350)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	6,465,307	5,044,068	-	11,509,375	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6,465,307	5,044,068	-	11,509,375	Total comprehensive income for the year

	30 September/ September 2024				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,060,554,752	72,628,636	(50,319,601)	2,082,863,787	Segment assets
Liabilitas segmen	1,613,749,420	49,282,395	(49,750,601)	1,613,281,214	Segment liabilities
Pengeluaran modal	36,989,671	-	-	36,989,671	Capital expenditures

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (continued)

		30 September/ September 2023				
		Distribusi film & lisensi bioskop/				
	Bioskop/ Cinema	Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	794,167,903	5,598,029	(2,985,790)	796,780,142		Net revenues
Beban pokok pendapatan	(482,505,715)	-	2,985,790	(479,519,925)		Cost of revenues
Laba bruto	311,662,188	5,598,029	-	317,260,217		Gross profit
Beban penjualan	(1,432,909)	-	-	(1,432,909)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(243,342,795)	(691,387)	-	(244,034,182)		General and administrative expenses
Penghasilan keuangan (Kerugian)/ keuntungan	3,718,220	503,884	-	4,222,104		Finance income Foreign exchange (loss)/ gains net
selisih kurs	(3,825,407)	50,395	-	(3,775,012)		
Biaya keuangan (Kerugian)/ keuntungan	(97,840,888)	-	-	(97,840,888)		Finance cost Other comprehensive (loss)/ gains net
lain-lain, bersih	(7,899,333)	319,481	-	(7,579,852)		
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(38,960,924)	5,780,402	-	(33,180,522)		(Loss)/ profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,722,786)	(586,866)	-	(4,309,652)		Income tax expenses
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(42,683,710)	5,193,536	-	(37,490,174)		(Loss)/ profit for the year
(Rugi)/ laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-		Other comprehensive gain/ (loss) for the year, net of tax
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(42,683,710)	5,193,536	-	(37,490,174)		Total comprehensive (loss)/ income for the year
		30 September/ September 2023				
		Distribusi film & lisensi bioskop/				
	Bioskop/ Cinema	Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset segmen	2,081,706,776	50,931,348	(22,615,542)	2,110,022,582		Segment assets
Liabilitas segmen	1,662,041,648	34,557,438	(22,046,542)	1,674,552,544		Segment liabilities
Pengeluaran modal	68,211,179	-	-	68,211,179		Capital expenditures

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. REKONSILIASI UTANG BERSIH

23. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings			Jumlah/ Total	
		Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ due within 1 year	Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after 1 year		
Utang bersih						Net debt as at
1 Januari 2023	<u>(780,380,028)</u>	<u>(380,149,000)</u>	<u>(25,500,000)</u>	<u>(396,447,500)</u>	<u>(1,582,476,528)</u>	1 January 2023
Arus kas	68,811,095	218,946,500	25,500,000	22,480,500	335,738,095	Cash flows
Penerimaan dari pinjaman Bank	-	(160,000,000)	-	-	(160,000,000)	Proceeds from Bank loan
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	(6,961,619)	-	-	-	(6,961,619)	Acquisition of right-of asset through lease liabilities
Biaya keuangan liabilitas sewa	(80,355,493)	-	-	-	(80,355,493)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain	39,845,835	(366,236,000)	-	366,236,000	39,845,835	Others
Penyesuaian valuta asing	-	9,538,500	-	7,731,000	17,269,500	Foreign exchanges adjustment
Utang bersih						Net debt as at
31 Desember 2023	<u>(759,040,210)</u>	<u>(677,900,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,436,940,210)</u>	31 December 2023
Arus kas	106,854,903	90,343,000	-	-	197,197,903	Cash flows
Penerimaan dari pinjaman Bank	-	(40,000,000)	-	-	(40,000,000)	Proceeds from Bank loan
Biaya keuangan liabilitas sewa	(62,496,060)	-	-	-	(62,496,060)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain	(29,534,753)	-	-	-	(29,534,753)	Others
Penyesuaian valuta asing	-	4,452,000	-	-	4,452,000	Foreign exchanges adjustment
Utang bersih						Net debt as at
30 September 2024	<u>(744,216,120)</u>	<u>(623,105,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,367,321,120)</u>	30 September 2024

24. TRANSAKSI NON-KAS

24. NON-CASH TRANSACTIONS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities of the Group as at 30 September 2024 and 31 Desember 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	2,850,342	25,143,726	Additions of fixed assets through accruals and other payables

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan laba setelah pajak penghasilan senilai Rp12 miliar untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024. Grup juga melaporkan akumulasi rugi senilai Rp1.251 miliar dan modal kerja negatif senilai Rp557 miliar pada tanggal 30 September 2024.

Hasil tersebut terutama dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan sejak awal tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Grup. Kegiatan bisnis dan sosial kini berangsur pulih dan kinerja Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 telah meningkat secara signifikan. Bisnis bioskop telah dibuka kembali karena pelonggaran aturan pemerintah untuk pembatasan sosial dan Grup juga telah membuka semua lokasi bioskop dengan kapasitas maksimum mulai dari bulan April 2022.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas termasuk:

1. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas dan biaya operasi lainnya.
2. Meningkatkan dan memperkuat produk Grup yang sudah ada dan memperluas usaha dengan membuka lokasi bioskop baru.
3. Memperpanjang perjanjian pinjaman dan mendapatkan fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi.
4. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.
5. Memperoleh surat dukungan finansial dari pemegang saham tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd. yang akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah melunasi fasilitas yang diterima Perusahaan dari The Korea Development Bank pada tanggal 11 Oktober 2024 senilai USD4.000.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. GOING CONCERN

The Group reported a income after tax of Rp12 billion for the year ended 30 September 2024. It reported accumulated losses of Rp1,251 billion and a negative working capital of Rp557 billion as at 30 September 2024.

The results were mainly affected by the continuous COVID-19 pandemic situation since early 2020 which significantly affected the business and economic activities of the Group. Business and social activities are now gradually restored and the Group's performance for the period ended 30 September 2024 has significantly improved. The cinema business has re-opened due to relaxation of government's rules for social restriction and the Group has opened all cinema sites with their maximum capacity starting from April 2022.

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:

1. *Enhancing the Company's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operation costs.*
2. *Improving and strengthening the Group's existing products and expanding the business by opening new cinema sites.*
3. *Renew existing loan agreements and obtaining new loan facilities to support operation activities.*
4. *Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.*
5. *Obtained a financial support letter from the Group's indirect controlling shareholders, CJ CGV Co.,Ltd. which will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the 2023 consolidated financial statements.*

With the above actions, management believes that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

26. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING REPORT

The Company has full paid off the facilities the Company received from The Korea Development Bank on 11 October 2024 amount USD4,000,000.